

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kota Semarang merupakan salah satu kota terbesar yang ada di Provinsi Jawa Tengah. Kota Semarang secara administratif berbatasan langsung dengan Laut Jawa, di sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Demak, sedangkan di bagian selatan berbatasan langsung dengan Kabupaten Semarang, dan di sebelah barat Kota Semarang berbatasan dengan Kabupaten Kendal. Letak dari Kota Semarang sangatlah strategis untuk transportasi, pusat industri, pertumbuhan ekonomi, perkembangan jasa, komunikasi, pendidikan dan pariwisata. Hal ini menyebabkan Kota Semarang menjadi tujuan utama urbanisasi bagi masyarakat dari daerah sekitar Kota Semarang maupun dari luar Provinsi Jawa Tengah. Dalam beberapa tahun terakhir, perkembangan Kota Semarang ditandai dengan munculnya gedung-gedung tinggi di beberapa sudut kota.

Seiring dengan berkembangnya jaman, Kota Semarang tidak luput dari masalah-masalah perkotaan, salah satunya adalah masalah transportasi. Dalam sistem transportasi perkotaan wilayah Semarang merupakan salah satu kota yang memiliki tingkat kepadatan kendaraan yang tinggi sehingga menimbulkan kemacetan lalu lintas. Hal ini juga ditambah dengan adanya hambatan samping, seperti kendaraan keluar masuk, kendaraan henti, parkir di pinggir jalan, pejalan kaki, maupun penyeberang jalan. Selain itu tingkat pelayanan dan kenyamanan transportasi umum yang dirasakan kurang memadai menjadikan masyarakat Kota Semarang lebih memilih menggunakan kendaraan pribadi. Seperti yang terlihat pada ruas Jalan Majapahit, Kecamatan Gayamsari, Kota Semarang.

Ruas Jalan Majapahit merupakan salah satu jalan penghubung antarkota. Dengan demikian jalan ini sangat berperan penting dalam melayani arus lalu lintas yang cukup besar. Sehingga pada ruas Jalan Majapahit ini sering mengalami kemacetan yang terjadi tidak hanya pada jam-jam tertentu saja, karena pada ruas jalan ini kemacetan juga diakibatkan oleh adanya kawasan pusat perbelanjaan, pendidikan, dan pertokoan. Peranan penting Jalan Majapahit mengakibatkan terjadinya antrian kendaraan dan tundaan lalu lintas, penumpukan kendaraan, tundaan waktu tempuh (*delay*), dan tingkat pelayanan jalan menurun.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah mengevaluasi kinerja ruas Jalan Majapahit Kota Semarang segmen jalan depan Kantor Pegadaian sampai Jembatan Tol Gayamsari ?
2. Bagaimanakah tingkat pelayanan / *Level of Service (LOS)* pada ruas jalan Majapahit Kota Semarang ?

1.3. Batasan Masalah

Ruang lingkup dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :
Penelitian hanya dilakukan di Ruas Jalan Majapahit Kota Semarang segmen jalan depan Kantor Pegadaian sampai Jembatan Tol Gayamsari.

1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1. Tujuan

- Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :
- a. Evaluasi kinerja ruas jalan, dengan indikator kinerja yaitu derajat kejenuhan / *Degree of Saturation (DS)*.
 - b. Untuk mengetahui tingkat pelayanan jalan (*Level of Service / LOS*).

1.4.2. Manfaat

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah memberikan masukan kepada instansi terkait khususnya Dinas Perhubungan Kota Semarang untuk peningkatan kinerja jalan demi kepentingan masyarakat.

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika yang dipakai dalam penulisan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini berisi tentang landasan teori dari penelitian yang telah dilaksanakan sebelumnya sesuai dengan dasar-dasar teori dan tema yang mendukung penelitian yang telah dilaksanakan.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang metode penelitian, prosedur penelitian, serta diagram alur penelitian.

BAB VI : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Menjelaskan secara detail analisis data hasil, pengamatan, dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Berisi kesimpulan dan saran sesuai hasil analisis yang telah dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi tentang pustaka-pustaka dari berbagai referensi yang digunakan untuk menyempurnakan penulisan laporan.

LAMPIRAN

Berisi tentang peta lokasi penelitian, gambar kondisi lalu lintas, dan data lainnya yang mendukung penulisan laporan.